

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pembelajaran Alquran dengan metode Ummi untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) di SDIT Firdaus Banjarmasin, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran Alquran dengan metode Ummi untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) di SDIT Firdaus Banjarmasin dilaksanakan setiap hari sekolah dengan dimasukkan kedalam jadwal pembelajaran harian perkelas siswa dan berlangsung selama maksimal 60 menit , pembelajaran metode ummi pada siswa ABK ini menggunakan buku pegangan berupa buku jilid 1-6 dengan buku tajwid dasar, dan ghoribul Quran dalam pembelajarannya terdapat 7 tahapan pembelajaran yang diawali dengan Pembukaan, Apersepsi, Pemahaman Konsep, Penanaman Konsep , Keterampilan/Latihan , Evaluasi dan Penutup.
2. Evaluasi yang digunakan oleh Ustadz dalam pembelajaran Alquran dengan metode ummi untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) di SDIT Firdaus Banjarmasin ini adalah evaluasi harian dengan cara mentest kembali pemamhaman siswa lewat model privat/individual yang dibaca secara individu.

3. Faktor Pendukung pada pembelajaran Alquran dengan metode ummi untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) di SDIT Firdaus Banjarmasin ini adalah keprofesionalan Guru pengajar, dan juga sudah bersertifikat metode ummi, keaktifan siswa ABK, lingkungan yang baik dan didukung oleh sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai.
4. Faktor yang menghambat pembelajaran Alquran dengan metode ummi untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) di SDIT Firdaus Banjarmasin ini adalah kesulitan dari mengontrol emosi siswa, menstimulus keluarnya suara siswa serta kurangnya koordinasi dan kerjasama antara guru dan orangtua .

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki masukan terkait dengan Pembelajaran Alquran dengan metode Ummi untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) di SDIT Firdaus Banjarmasin, yaitu

1. Bagi Ustadz
 - a). Memberikan semangat kepada anak agar berinisiatif sendiri di rumah untuk terus membaca Alquran dan meminta orangtua untuk membimbing
 - b). Lebih berkoordinasi antara guru dan orangtua bukan hanya di saat rapat orangtua murid, melainkan juga diluar dari jam sekolah.

2. Bagi Santri

- a). Diharapkan lebih dapat meningkatkan lagi dalam membaca Alquran dan istiqomah dalam mengikuti pembelajaran membaca Alquran.
- b). Saat pemberian materi di harapkan lebih fokus lagi dalam mengikuti kegiatan pebelajaran
- c). Saat dirumah agar selalu membaca Alquran setiap hari.